

Pengaruh Roa (Return On Asset), Roe (Return On Equity), Npm (Net Profit Margin), Gpm (Gross Profit Margin) Dan EPS (Earning Per Share) Terhadap Harga Saham Dan Pertumbuhan Laba Pada Bank Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014 -2018

Nur Ahmadi Bi Rahmani

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sumatera Utara
nurahmadibr@gmail.com

Abstract

Banking services are generally divided into two objectives. The first objective is, as a provider of mechanisms and efficient payment tools for customers. The second objective is to receive savings from the customer and lend it to the parties who need funds, meaning the bank increases the flow of funds for investment and more productive utilization. Therefore, it is important for banking to keep the financial condition because the condition will impact the stock price and the growth of the company's profit. The data analysis technique used is the analysis of multiple linear regression data by using the SPSS 22 software with banking companies as a sample in the study. The results of the study showed that ROA had no effect on the share price significantly seen from the test t where the significance is $0.998 < 0.05$. ROE affects the stock price significantly seen from the T-Test where the significance is $0.046 < 0.05$. NPM has an effect on the stock price significantly seen from the test t where the significance is $0.028 < 0.05$. GPM has no effect on the share price is significantly seen from the test t where the significance is $0.623 < 0.05$. EPS affects the stock price significantly seen from Test T where the significance is $0.025 < 0.05$. ROA, the ROE < NPM, GPM and EPS affect the stock price significantly seen from the test t where the significance of $0.000 < 0.05$ ROA affects the profit growth significantly seen from the test T where significance is $0.013 < 0.05$. ROE affects profit growth significantly from test t where significance is $0.001 < 0.05$. NPM's influence on profit growth is significantly seen from Test T where the significance is $0.047 < 0.05$. GPM affects the profit growth significantly seen from Test T where the significance is $0.013 < 0.05$. EPS has no effect on profit growth significantly seen from Test T where significance is $0.133 < 0.05$. ROA, the ROE < NPM, GPM and EPS affect profit growth significantly from Test T where the significance is $0.000 < 0.05$.

Kata Kunci : ROA, ROE, NPM, GPM, EPS Stock price, profit growth

Pendahuluan

Jasa perbankan secara umum terbagi atas dua tujuan. Tujuan pertama yaitu, sebagai penyedia mekanisme dan alat pembayaran yang efisien bagi nasabah. Dalam hal ini, bank menyediakan uang tunai, tabungan, dan kartu kredit. Ini adalah peran bank yang paling penting dalam kehidupan ekonomi. Tanpa

adanya penyediaan alat pembayaran yang efisien ini, maka barang hanya dapat diperdagangkan dengan cara barter yang memakan waktu. Tujuan yang kedua yaitu, dengan menerima tabungan dari nasabah dan meminjamkannya kepada pihak yang membutuhkan dana, berarti bank meningkatkan arus dana untuk investasi dan pemanfaatan yang lebih produktif. Bila peran ini berjalan dengan baik, ekonomi suatu negara akan meningkat. Tanpa adanya arus dana ini, uang hanya berdiam di saku seseorang, orang tidak dapat memperoleh pinjaman dan bisnis tidak dapat dibangun karena mereka tidak memiliki dana pinjaman (Jamal Wiwoho: 2014, 90).

Pasar modal merupakan suatu pasar yang disiapkan guna memperdagangkan saham-saham, obligasi-obligasi, dan jenis surat berharga lainnya dengan memakai jasa para perantara pedagang efek. Investasi dipasar modal mempunyai daya tarik tersendiri, karena investor mempunyai harapan untuk memperoleh keuntungan.

Ketika akan melakukan kegiatan investasi, para investor perlu mengetahui saham-saham mana yang bisa memberikan keuntungan yang paling optimal bagi para investor atas dana yang diinvestasikan. Untuk mengetahui saham-saham mana yang dapat memberikan keuntungan yang paling optimal, para investor memerlukan informasi berupa laporan keuangan dari perusahaan. Karena laporan keuangan ini sangat membantu bagi investor dalam mengambil keputusan investasi, seperti menjual, membeli atau menahan saham.

Di tahun 2018, Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) masih terus merosot. IHSG ditutup di 5.746,77, atau sudah turun sebesar 9,58% . Penurunan indeks ini juga mempengaruhi kapitalisasi pasar alias *market capitalization (market cap)* saham. Saham sektor perbankan tercatat mengalami penurunan kapitalisasi pasar lumayan besar selama Juni lalu. Beberapa perusahaan perbankan yang mengalami penurunan salah satunya Bank Negara Indonesia yang mencetak penurunan *market cap* paling dahsyat selama sebulan terakhir. Di akhir Juni lalu, *market cap* bank pelat merah ini cuma Rp 131,47 triliun, turun 17% selama sebulan. Bahkan, bila dihitung sejak awal tahun, *market cap* saham ini sudah turun 28,79%. Saham Bank Rakyat Indonesia Tbk juga mencetak penurunan kapitalisasi pasar lumayan dalam, yakni sekitar 8% dalam sebulan. Kapitalisasi pasar BBRI di akhir Juni lalu cuma tersisa Rp 350,30 triliun, turun 21,98% sejak awal tahun.

Ada banyak hal yang menyebabkan terjadi menurunnya harga saham perusahaan perbankan, salah satunya disebabkan oleh menurunnya kualitas kinerja keuangan perusahaan. Dari laporan keuangan suatu perusahaan yang dipublish, kita dapat memperoleh data mengenai mengenai Return On Assets (ROA), Return On Equity (ROE), Net Profit Margin (NPM), Gross Profit Margin, dan Earning Per Share (EPS).

Selain kinerja keuangan dapat menyebabkan harga saham mengalami penurunan, kinerja keuangan juga dapat mempengaruhi pertumbuhan laba perusahaan. Tidak hanya harga saham yang mengalami penurunan, pertumbuhan laba perusahaan perbankan juga mengalami penurunan pada tahun 2018. Salah satu perusahaan perbankan yang mengalami penurunan adalah bank danamon yang mengalami penurunan sebesar 1,37% atau senilai Rp 2,01 Triliun, dan bank lain yaitu Bank panin sebesar 3,35% sebesar 1,35 triliun.

Dalam Dunia Investasi laba yang tinggi dapat dilihat dari kinerja perusahaannya, dimana semakin tinggi laba yang diharapkan maka semakin baik kinerjanya, pertumbuhan laba tidak dapat dipastikan oleh karenanya diperlukan adanya suatu prediksi pertumbuhan laba. Pertumbuhan laba tentunya akan berpengaruh terhadap keputusan investasi para investor dan calon investor yang akan menanamkan modalnya ke dalam perusahaan, maupun para kreditur yang akan memberikan pinjaman ke dalam perusahaan.

Salah satu alternatif untuk mengetahui informasi keuangan yang dihasilkan bermanfaat untuk memprediksi pertumbuhan laba , termasuk kondisi keuangan perusahaan dimasa depan adalah analisis keuangan rasio. Berdasarkan data laporan keuangan yang diperoleh dari BEI, rata-rata alat ukur dari rasio profitabilitas dan pertumbuhan laba perusahaan perbankan priode tahun 2014-2018 terjadi fluktuasi, halini menunjukkan adanya potensi perusahaan perbankan mengalami penurunan kinerja keuangan.

Landasan Teoritis

1. Return on assets (ROA) adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan suatu perusahaan dalam memperoleh keuntungan (laba). ROA menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba atas

aktiva yang dipergunakan. Jika semakin besar rasionya dan tinggi maka perusahaan tersebut mempunyai peluang dalam meningkatkan pertumbuhan sehingga dapat efektif menghasilkan laba.

2. ROE merupakan suatu pengukuran dari penghasilan (income) yang tersedia bagi para pemilik perusahaan (baik pemegang saham biasa maupun pemegang saham preferen) atas modal yang mereka investasikan di dalam perusahaan. Apabila nilai ROE semakin tinggi, hal itu akan mencerminkan efektifitas laba dari modal yg diinvestasikan pada perusahaan itu sendiri. Ini menyebabkan investor semakin percaya untuk berinvestasi pada perusahaan yang memiliki nilai ROE yang tinggi sehingga harga saham perusahaan tersebut mengalami kenaikan.
3. NPM adalah ukuran persentase dari setiap hasil sisa penjualan setelah dikurangi semua biaya dan pengeluaran, termasuk bunga dan pajak. NPM menunjukkan berapa besar persentase laba bersih yang diperoleh dari setiap penjualan. Nilai NPM yang semakin besar, menunjukkan kinerja perusahaan yang semakin produktif sehingga akan meningkatkan kepercayaan investor untuk menanamkan modalnya dan akan menaikkan harga saham perusahaan tersebut.
4. GPM adalah ukuran persentase dari setiap hasil sisa penjualan sesudah perusahaan membayar harga pokok penjualan. Semakin tinggi GPM semakin baik dan secara relatif semakin rendah harga pokok barang yang dijual. GPM menyajikan informasi mengenai seberapa besar keuntungan yang diperoleh perusahaan selama kegiatan operasi. Nilai GPM yang tinggi menunjukkan perusahaan dalam menghasilkan laba semakin baik dan akan membuat investor semakin tertarik berinvestasi pada perusahaan tersebut.
5. EPS adalah rasio yang menunjukkan Jumlah pendapatan bersih yang tersedia untuk pemegang saham biasa yang dibagi dengan jumlah lembar saham biasa yang beredar. Para calon pemegang saham tertarik dengan EPS yang besar, karena hal ini merupakan salah satu indikator keberhasilan suatu perusahaan.
6. Harga saham adalah harga yang terjadi di pasar bursa pada saat tertentu yang ditentukan oleh pelaku pasar dan ditentukan oleh permintaan dan penawaran saham yang bersangkutan di pasar modal. Informasi mengenai

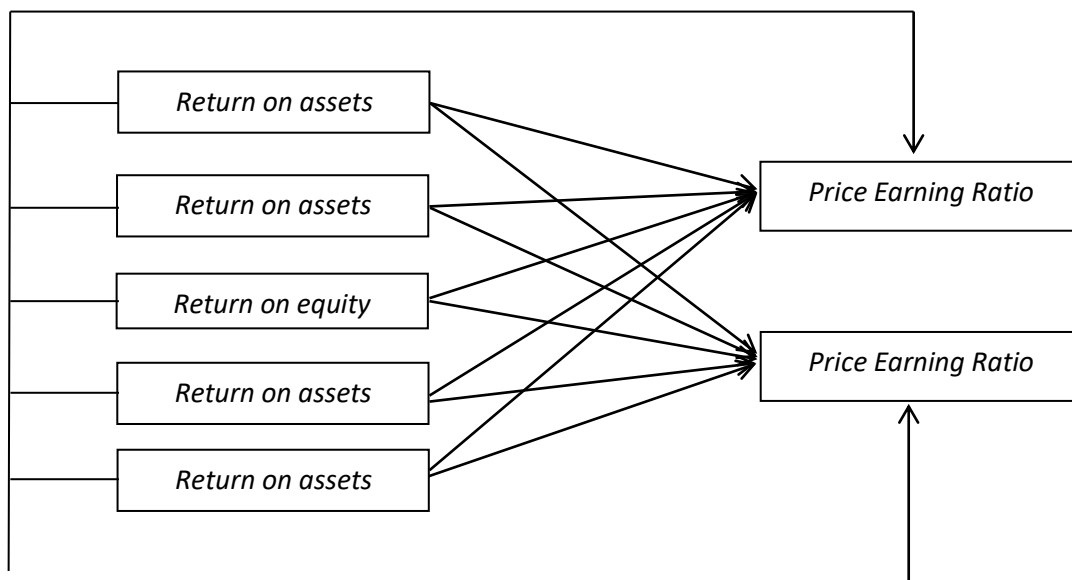
harga saham sangat mempengaruhi investor untuk membeli saham suatu perusahaan karena dengan harga saham investor mengetahui kondisi kinerja perusahaan.

7. Pertumbuhan laba merupakan perubahan persentase kenaikan laba yang diperoleh perusahaan. Peningkatan pertumbuhan laba yang naik menjadi suatu sinyal yang menunjukkan bahwa perusahaan mempunyai keuangan yang baik.

Kerangka konseptual

Kerangka konseptual merupakan konstruksi berpikir yang bersifat logis dengan argumentasi yang konsisten dengan pengetahuan yang sebelumnya yang berhasil disusun. Dalam penelitian ini, peneliti mencoba mengkaji hubungan variabel pengaruh roa (return on asset), roe (return on equity), npm (net profit margin), gpm (gross profit margin) dan eps (earning per share) terhadap Harga Saham Dan Pertumbuhan Laba

Berdasarkan latar belakang masalah serta perumusan masalah yang telah di uraikan, maka kerangka konseptual yang dapat digambarkan adalah sebagai berikut:



Gambar. Kerangka Konseptual

Hipotesis

Berdasarkan rumusan masalah dan kerangka pemikiran yang telah diuraikan, maka di kemukakan hipotesis adalah sebagai berikut :

1. ROA, ROE, NPM, GPM dan EPS berpengaruh secara parsial terhadap Harga saham
2. ROA, ROE, NPM, GPM dan EPS berpengaruh secara parsial terhadap Pertumbuhan Laba
3. ROA, ROE, NPM, GPM dan EPS berpengaruh secara simultan terhadap Harga saham
4. ROA, ROE, NPM, GPM dan EPS berpengaruh secara simultan terhadap Pertumbuhan Laba

Teknik Analisis

Analisis data merupakan kegiatan setelah seluruh data dari responden ataupun sumber data lainnya terkumpul. kegiatan dalam analisis data berupa mengelompokan data berdasarkan variabel dan jenis data, mentabulasi data, menyajikan data tiap variabel yang diteliti dan melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan. Analisis data dalam penelitian ini adalah analisis kuantitatif dengan menggunakan teknik perhitungan statistik. Dengan pengujian hipotesis menggunakan analisis regresi linier berganda. Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mempelajari dependen dalam suatu fenomena. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode regresi linier berganda untuk menganalisis data karena menyangkut lebih dari satu variabel independen ROA, ROE, NPM, GPM dan EPS , serta variabel dependen yaitu Harga saham dan Pertumbuhan Laba.

Hasil Penelitian

Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui sejauh mana variabel bebas dapat mempengaruhi variabel terikat. Berdasarkan hasil pengolahan dengan menggunakan ala spss 22, maka hasil analisis dapat dilihat pada tabel berikut:

Uji Parsial Pengaruh ROA, ROE, NPM, GPM, dan EPS terhadap Harga Saham

Coefficients^a						
Model		Unstandardized		Standardized		
		Coefficients		Coefficients		
	B	Std. Error	Beta	T	Sig.	
1	(Constant)	24,577	2,916		,921	,876
	ROA	4,433	,913	,837	,765	,998
	ROE	4,558	,119	1,458	,987	,046
	NPM	2,765	,721	,831	,755	,028
	GPM	6,900	1,118	,110	2,913	,623
	EPS	3,516	,098	1,272	1,116	,025

a. Dependent Variable: Harga saham

a. Pengaruh ROA (X₁) terhadap Harga Saham

Berdasarkan tabel pengujian di atas, nilai signifikansi 1,988. Hal ini berarti $0,988 > 0,05$. Hal ini berarti bahwa ROA berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap harga saham pada Perusahaan Perbankan. Sehingga hipotesis yang menyatakan bahwa ROA berpengaruh signifikan terhadap harga saham ditolak.

b. Pengaruh ROE (X₂) terhadap Harga Saham

Berdasarkan tabel pengujian di atas, nilai signifikansi 1,546. Hal ini berarti $0,046 < 0,05$. Hal ini berarti bahwa ROE berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham pada Perusahaan Perbankan. Sehingga hipotesis yang menyatakan bahwa ROE berpengaruh signifikan terhadap harga saham diterima.

c. Pengaruh NPM (X₃) terhadap Harga Saham

Berdasarkan tabel pengujian di atas, nilai signifikansi 0,098. Hal ini berarti $0,028 < 0,05$. Hal ini berarti bahwa NPM berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham pada Perusahaan Perbankan. Sehingga hipotesis yang menyatakan bahwa NPM berpengaruh signifikan terhadap harga saham diterima.

d. Pengaruh GPM (X₄) terhadap Harga Saham

Berdasarkan tabel pengujian di atas, nilai signifikansi 1,623. Hal ini berarti $0,623 > 0,05$. Hal ini berarti bahwa GPM berpengaruh negatif dan tidak signifikan

terhadap harga saham pada Perusahaan Perbankan. Sehingga hipotesis yang menyatakan bahwa GPM berpengaruh signifikan terhadap harga saham ditolak.

e. Pengaruh EPS (X_5) terhadap Pertumbuhan Laba

Berdasarkan tabel pengujian di atas, nilai signifikansi 0,025. Hal ini berarti $0,025 < 0,05$. Hal ini berarti bahwa EPS berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan laba pada Perusahaan Perbankan. Sehingga hipotesis yang menyatakan bahwa EPS berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba diterima.

Uji Parsial Pengaruh ROA, ROE, NPM, GPM, dan EPS terhadap Pertumbuhan Laba

Coefficients^a

Model		Unstandardized		Standardized		
		B	Std. Error	Beta	T	Sig.
1	(Constant)	28,605	1,821		1,762	,521
	ROA	4,566	,088	3,424	,985	,013
	ROE	1,770	,010	,379	2,312	,001
	NPM	2,101	,321	4,821	1,821	,047
	GPM	1,140	,253	,128	176	,013
	EPS	1,957	1,721	4,459	,987	,133

a. Dependent Variable: Pertumbuhan Laba

Sumber : Data sekunder yang di olah SPSS 22

a. Pengaruh ROA (X_1) terhadap Pertumbuhan Laba

Berdasarkan tabel pengujian di atas, nilai signifikansi 0,013. Hal ini berarti $0,013 < 0,05$. Hal ini berarti bahwa ROA berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan laba pada Perusahaan Perbankan. Sehingga hipotesis yang menyatakan bahwa ROA berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba diterima.

b. Pengaruh ROE (X_2) terhadap Pertumbuhan Laba

Berdasarkan tabel pengujian di atas, nilai signifikansi 0,001. Hal ini berarti $0,001 < 0,05$. Hal ini berarti bahwa ROE berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan laba pada Perusahaan Perbankan. Sehingga hipotesis yang

menyatakan bahwa ROE berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba diterima.

c. Pengaruh NPM (X₃) terhadap Pertumbuhan Laba

Berdasarkan tabel pengujian di atas, nilai signifikansi 0,013. Hal ini berarti $0,047 < 0,05$. Hal ini berarti bahwa NPM berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan laba pada Perusahaan Perbankan. Sehingga hipotesis yang menyatakan bahwa NPM berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba diterima.

d. Pengaruh GPM (X₄) terhadap Pertumbuhan Laba

Berdasarkan tabel pengujian di atas, nilai signifikansi 0,013. Hal ini berarti $0,013 < 0,05$. Hal ini berarti bahwa GPM berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan laba pada Perusahaan Perbankan. Sehingga hipotesis yang menyatakan bahwa GPM berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba diterima.

e. Pengaruh EPS (X₅) terhadap Pertumbuhan Laba

Berdasarkan tabel pengujian di atas, nilai signifikansi 0,013. Hal ini berarti $0,133 > 0,05$. Hal ini berarti bahwa EPS berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap pertumbuhan laba pada Perusahaan Perbankan. Sehingga hipotesis yang menyatakan bahwa EPS berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba ditolak.

Uji Simultan

Uji F digunakan untuk menguji hipotesis pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara bersama-sama (simultan). Uji F ini dilakukan dengan melihat nilai signifikansi (Sig) dengan ketentuan sebagai berikut:

- 1) Jika nilai signifikansi (Sig) $< 0,05$ maka hipotesis diterima
- 2) Jika nilai signifikansi (Sig) $> 0,05$ maka hipotesis ditolak

Uji Simultan Pengaruh ROA, ROE, NPM, GPM, dan EPS terhadap Harga Saham

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	15498180,00	4	3874545,000	82,881	,000 ^b
	Residual	,000	0	.		
	Total	15498180,00	4			

a. Dependent Variable: Harga saham

b. Predictors: (Constant), EPS, GPM, NPM, ROE, ROA

Sumber: Data sekunder yang di olah SPSS 22

Berdasarkan hasil uji di atas, maka dapat disimpulkan bahwa secara simultan variabel ROA, ROE, NPM, GPM, EPS memiliki pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap harga saham. Hal ini dapat dibuktikan dari nilai Sig. $0,114 > 0,05$.

Uji Simultan Pengaruh ROA, ROE, NPM, GPM, dan EPS terhadap Pertumbuhan Laba

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	4054,000	4	1013,500	81,223	,000 ^b
	Residual	,000	0	.		
	Total	4054,000	4			

a. Dependent Variable: Pertumbuhan Laba

b. Predictors: (Constant), EPS, GPM, NPM, ROE, ROA

Sumber: Data Sekunder yang di olah SPSS 22

Berdasarkan hasil uji di atas, maka dapat disimpulkan bahwa secara simultan variabel ROA, ROE, NPM, GPM, EPS memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan laba. Hal ini dapat dibuktikan dari nilai Sig. $0,008 < 0,05$.

Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengatur sebesar jauh dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi berada di antara 0 dan 1. R^2 dikatakan baik jika mendekati 1, yang berarti bahwa variabel independen berpengaruh sempurna terhadap variabel dependen.

Hasil Koefisien Determinasi ROA, ROE, NPM, GPM, dan EPS terhadap Harga Saham

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,823 ^a	,721	,612	,04221

a. Predictors: (Constant), EPS, GPM, NPM, ROE, ROA

Sumber: Data sekunder yang di olah SPSS 22

Berdasarkan hasil koefisiensi determinasi di atas, nilai R square sebesar 0,721, yang berarti bahwa variabel X (ROA, ROE, NPM, GPM, EPS) mempengaruhi variabel Y (Harga Saham) sebesar 72,1%. Sedangkan sisanya di pengaruhi oleh faktor lain.

Hasil Koefisien Determinasi ROA, ROE, NPM, GPM, dan EPS terhadap Pertumbuhan Laba

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,910 ^a	,866	,854	,077543

a. Predictors: (Constant), EPS, GPM, NPM, ROE, ROA

Sumber: Data sekunder yang diolah SPSS 22

Berdasarkan hasil koefisiensi determinasi di atas, nilai R square sebesar 0,866, yang berarti bahwa variabel X (ROA, ROE, NPM, GPM, EPS) mempengaruhi variabel Y (Pertumbuhan Laba) sebesar 86,6%. Sedangkan sisanya di pengaruhi oleh faktor lain.

Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan hasil dari pembahasan analisis data yang telah dilakukan oleh peneliti, maka kesimpulan dalam penelitian ini adalah :

1. ROA tidak berpengaruh terhadap Harga Saham secara signifikan terlihat dari uji t dimana signifikansi $0,998 < 0,05$.
2. ROE berpengaruh terhadap Harga Saham secara signifikan terlihat dari uji t dimana signifikansi $0,046 < 0,05$.
3. NPM berpengaruh terhadap Harga Saham secara signifikan terlihat dari uji t dimana signifikansi $0,028 < 0,05$.
4. GPM tidak berpengaruh terhadap Harga Saham secara signifikan terlihat dari uji t dimana signifikansi $0,623 < 0,05$.
5. EPS berpengaruh terhadap Harga Saham secara signifikan terlihat dari uji t dimana signifikansi $0,025 < 0,05$.
6. ROA, ROE < NPM, GPM dan EPS berpengaruh terhadap Harga Saham secara signifikan terlihat dari uji t dimana signifikansi $0,000 < 0,05$
7. ROA berpengaruh terhadap Pertumbuhan Laba secara signifikan terlihat dari uji t dimana signifikansi $0,013 < 0,05$.
8. ROE berpengaruh terhadap Pertumbuhan Laba secara signifikan terlihat dari uji t dimana signifikansi $0,001 < 0,05$.
9. NPM berpengaruh terhadap Pertumbuhan Laba secara signifikan terlihat dari uji t dimana signifikansi $0,047 < 0,05$.
10. GPM berpengaruh terhadap Pertumbuhan Laba secara signifikan terlihat dari uji t dimana signifikansi $0,013 < 0,05$.
11. EPS tidak berpengaruh terhadap Pertumbuhan Laba secara signifikan terlihat dari uji t dimana signifikansi $0,133 < 0,05$.
12. ROA, ROE < NPM, GPM dan EPS berpengaruh terhadap Pertumbuhan Laba secara signifikan terlihat dari uji t dimana signifikansi $0,000 < 0,05$

Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan sebelumnya, maka dapat ditarik beberapa saran sebagai berikut :

1. Penelitian ini hanya menggunakan rasio dari profitabilitas sebagai variabel yang akan diuji pengaruhnya terhadap Harga saham dan pertumbuhan

laba. Diharapkan bagi peneliti selanjutnya untuk dapat menambahkan variabel yang akan diuji.

2. Peneliti selanjutnya diharapkan untuk dapat melakukan perluasan sampel dan periode penelitian yang akan digunakan tidak hanya berfokus pada satu sektor perusahaan, melainkan mencakup seluruh sektor yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta Indonesia agar dapat memberikan hasil yang lebih baik.
3. Bagi pihak manajemen untuk lebih memperhatikan variabel yang memiliki pengaruh yang paling besar sebagai informasi yang akan di sajikan kepada para investor untuk lebih menarik minat investor dalam melakukan investasi

Daftar Pustaka

- Anoraga, Pandji dan Piji Pakarti. 2008. *Pengantar Pasar Modal*. Edisi Revisi. Rineka Cipta. Jakarta
- Bi Rahmani, Nur Ahmadi 2018. Pengaruh Return On Asset Dan Return On Equity Terhadap Price Earning Ratio Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di JII. TANSIQ: Jurnal Manajemen Dan Bisnis Islam 1 (2) vol , 2018
- Bi Rahmani, Nur Ahmadi 2017. Analisis Pengaruh Capital Adequacy Ratio (CAR) dan Financing to Deposit Ratio (FDR) terhadap Return On Asset (ROA) dan Return On Equity (ROE) Pada Perusahaan Bank Umum Syariah. HUMAN FALAH: Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam 1 (1) vol. , 2017
- Brigham and Ehrhardt. 2009. *Financial and Management theory and practice*. Edisi 13. South-Waestern CANGAGE Learning, United States of America.
- Brigham and Houston. 2009. *Fundamentals of Financial Management*. Edisi 12. South-Waestern CANGAGE Learning, United States of America.
- Darmadji, Tjiptono dan Fakhruddin M. 2001. *Pasar Modal Indonesia, Pendekatan Tanya Jawab*, Penerbit Salemba Empat, Jakarta.
- D'Amato, Elio. 2010. *The Top 15 Financial Ratio*. ASA. Lincoln, Australian
- Fama, E. F. (1970). Efficient capital markets: A review of theory and empirical work, *Journal of Finance*, 25, 383–417.
- Husnan, Suad. 2009. *Dasar-dasar Teori Portofolio dan Analisis Sekuritas*. Edisi 4. UPP STIM YKPN, Yogyakarta.

- Kasmir . 2008. *Analisis laporan Keuanagn* . Jakarta : PT Raja Grafindo Persada
- Lachmann, Ludwig M. 1978. *Capital And Its Structure*. Institute for Human Studies, Inc., Menlo Park, California.
- Muhardi, Warner R. 2009. *Analisis Saham Pendekatan Fundamental*. Jakarta : PT Indeks
- Myers Majluf. 1984. Corporate Financing and Investment Decision When Firm Have Information That Investor Do Not Have. *Journal of Financial economic*, pp. 187-221
- Ridwan, Sunjaya dan Berlian Ingei 2003. *Manajemen Keuangan*, Bandung: PT.Literata Lintas Media.
- Ross, Westerfield and Jordan. 2002. *Fundamental of Coporate Finance*. Edisi 6. McGraw-hill Irwin. America
- Sugiyono. 2004. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung : Alfabeta.
- Sudana. 2011. *Manajemen Keuangan Perusahaan Teori & Praktik*. Jakarta : Erlangga.
- Suryana. 2010. *Metodologi Penellitian Model Praktisi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Universitas Pendidikan Indonesia.
- Tandelilin, Eduardus. 2001. *Analisis Investasi dan Manajemen Portofolio*, Badan Penerbit Fakultas Ekonomi-Yogyakarta, Yogyakarta.
- Wahyuningsih, Panca dan Maduretno Widowati. 2016. Analisis Roa Dan Roe Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Corporate Social Responsibility Sebagai Variabel Moderating. *Jurnal STIE Semarang*. Vol 8 No. 3 Oktober 2016